

## **Edukasi Kesehatan tentang Pengetahuan Dasar Bencana pada Remaja**

**Teresa<sup>1\*</sup>, Astiani Riska Gusmi<sup>2</sup>, Dewi Yunita<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Cendekia Abditama

Email: [teresa@uca.ac.id](mailto:teresa@uca.ac.id)

\*corresponding author

### **Abstrak**

Penanggulangan bencana membutuhkan peran serta seluruh lapisan masyarakat agar terhindar dari dampak dan risiko bencana yang memakan korban jiwa, harta, menimbulkan kesakitan bahkan trauma fisik maupun psikis. Remaja atau pemuda termasuk dalam lapisan masyarakat yang mempunyai karakteristik sifat heroik dan fisik yang kuat tentunya sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Oleh karena itu sebagai pengajar pentingnya membagikan ilmu dan ketrampilan kepada para pemuda untuk dapat membantu mensejahterakan masyarakat dengan memelihara kesehatan fisik dan mental, bebas dari rasa ketakutan dan khawatir yang diakibatkan oleh bencana. melalui penyuluhan kesehatan. Melalui penyuluhan kesehatan yang dilakukan kepada salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) khususnya kelompok PMR (Palang Merah Remaja), kegiatan ini mendapatkan antusias yang mendalam pada peserta penyuluhan sehingga diharapkan dapat menerapkan ilmunya kapan pun dan dimanapun. Kegiatan yang diawali dengan mengevaluasi kemampuan awal peserta didik, kemudian memberikan materi dengan mengadakan dialog interaktif dengan siswa didik membuat suasana penyuluhan terasa nyaman dan diakhiri dengan evaluasi dengan memberikan pertanyaan yang diberi support berupa souvenir sederhana bagi yang dapat menjawab dengan tepat. Semoga kegiatan ini akan terus berlanjut untuk kelompok remaja lain nya agar dapat mencapai tingkat pengetahuan yang menyeluruh pada seluruh remaja di Indonesia.

*Kata kunci: edukasi kesehatan; pengetahuan dasar bencana; kesejahteraan masyarakat*

### **PENDAHULUAN**

Berbagai faktor dan situasi atau kondisi yang berpotensi dapat mengganggu dan mengancam kehidupan manusia, harta benda dan lingkungan, misalnya gempa bumi, air sungai yang meluap, gunung berapi, angin topan, reactor nuklir, limbah gas beracun pabrik, runtuhnya gedung bertingkat, tsunami dsb. Peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam dan atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis lainnya.

Bencana alam diakibatkan oleh peristiwa yang disebabkan oleh gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor. Bencana non alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa non alam yang antara lain berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi dan wabah penyakit. Bencana social adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang diakibatkan konflik sosial antar kelompok atau antar komunitas masyarakat dan teror, contohnya kecelakaan yang memakan korban jiwa, kerusakan lingkungan dan kehilangan harta benda.

Adanya bencana tentunya menimbulkan risiko yang tidak sedikit, diantaranya adalah kematian, luka, sakit, jiwa terancam. Dengan mempelajari kondisi yang akan terjadi bila tidak



segera diantisipasi, sehingga menjadi kewajiban bagi tim kesehatan memberikan penyuluhan pada remaja tentang pengetahuan dasar bencana agar terhindar dari risiko bencana.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan solusi yaitu memberikan pengetahuan kepada remaja tentang pertolongan pertama pada bencana. Luaran yang diharapkan adalah remaja mampu mengidentifikasi tanda bahaya dan melakukan penanganan pertama di lingkungan sekitar, sebelum akhirnya membawa anggota masyarakat ke pelayanan kesehatan terdekat. Jenis kegiatan untuk mencapai luaran yang telah ditetapkan adalah dengan melakukan penyuluhan kesehatan melibatkan remaja tentang pengetahuan dasar bencana. Sasaran kegiatan penyuluhan ini adalah remaja SMP Islamic Village. Jumlah peserta penyuluhan sebanyak 20 orang.

Adapun tahapan proses kegiatan yaitu tim pengusul kegiatan melakukan studi pendahuluan dengan melihat wilayah sekitar SMP (Sekolah Menengah Pertama) di lingkungan Islamic Village yang akan menjadi mitra, melakukan wawancara terkait pengetahuan remaja tentang, penanganan pertama korban bencana dan tanda bahaya serta penanganan yang biasa diterapkan oleh remaja. Ketua pelaksana bersama anggota yang terdiri 2 orang mahasiswa akan melakukan penyuluhan kesehatan tentang mengenali tanda-tanda bahaya dan penanganan bencana pada remaja di Rumah. Sebelum dilakukan penyuluhan, mahasiswa memetakan kemampuan peserta penyuluhan dengan memberikan pertanyaan singkat diawal pembelajaran. Selanjutnya penyuluh akan menjelaskan risiko bencana yang dapat menyebabkan risiko kematian, menjelaskan tanda-tanda bahaya yang perlu dikenali ketika bencana, dan melakukan penanganan awal saat terjadi kegawatan di rumah. Setelah dilakukan penyuluhan kesehatan, tim penyuluh akan mengevaluasi pemahaman peserta dengan memberikan pertanyaan singkat dengan isi pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN



**Gambar 1.** Proses Edukasi tentang Pengetahuan Dasar Bencana pada Remaja

Berdasarkan hasil penyuluhan yang dilakukan untuk menilai tingkat pengetahuan para peserta setelah dilakukan penyuluhan. Tingkat keberhasilan penyuluhan 80%. Penyuluhan Kesehatan yang dilakukan kepada remaja SMP Islamic Village pada hari Selasa tanggal 13

---

Agustus 2024 diperoleh hasil terjadi peningkatan pengetahuan dari sebelumnya, sesudah pemberian penyuluhan kesehatan.

Penyuluhan kesehatan yang dilakukan pada remaja yaitu memberikan edukasi kesehatan tentang pengetahuan dasar bencana dan tanda kegawatan yang ditimbulkan serta penanganan kegawatan pada anggota keluarga yang menderita karena bencana. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan remaja dalam mengenali tanda kegawatan, dapat mengantisipasi kemungkinan resiko bahaya dan memberikan kontribusi positif pada anggota masyarakat yang menderita akibat bencana. Remaja diharapkan mampu melakukan pencegahan dan penanganan ketika ada anggota masyarakat mengalami tanda bahaya di rumah. Remaja sebagai anggota masyarakat merupakan bagian yang memegang peranan penting dalam memberikan perawatan pada anggota masyarakat dengan masalah kesehatan akibat bencana.

## **SIMPULAN**

Penyuluhan kesehatan yang dilakukan kepada remaja SMP Islamic Village terbukti efektif dengan tingkat keberhasilan mencapai 80%, menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah kegiatan berlangsung. Edukasi mengenai pengetahuan dasar bencana, tanda-tanda kegawatan, serta penanganannya telah memberikan pemahaman yang lebih baik kepada remaja, sehingga mereka diharapkan mampu berperan aktif dalam upaya pencegahan dan penanganan kondisi darurat di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Dengan demikian, remaja dapat menjadi agen penting dalam mendukung ketangguhan masyarakat terhadap situasi bencana.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- AGD 118. Disaster Management 2024. Copyright 2024.
- Berita Pembangunan.BAPPENAS. Prioritas Ketahanan Nasional terhadap Bencana, Bappenas Luncurkan Dokumen Strategi Nasional Pengelolaan Risiko Banjir. September 2024. Jakarta.
- Harijoko, Agung dkk. Manajemen Penanggulangan Bencana dan Pengurangan Risiko Bencana di Indonesia. Juni 2021. UGM Press.
- Mahaling, Christin Satiawati Susana dkk. Buku Ajar Keperawatan Bencana. Desember 2024. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Maulana Istu Pradika. Peran Pemuda Dalam Pengurangan Risiko Bencana Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Wilayah Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. 2018.
- Pelatihan Basic Trauma Cardiac Life Support. 2023. PT PIKI. Jakarta.